



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA)
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2023





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5914042,5914043 Fax (031) 5981841
Laman: <https://www.unair.ac.id>, e-mail: sekretariat@rektor.unair.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof.Dr. Moh. Nasih, SE.,MT.,Ak.
Jabatan : Rektor
Alamat : Kampus Merr C Mulyorejo
Telepon : (031) 5914042
Fax : (031) 5914043
Email : sekretariat@rektor.unair.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2023 dengan perincian:


1.	Rupiah Murni (Komponen 001)	Rp. 247.351.393.000,-
2.	BPPTNBH*)	Rp. 90.314.000.000,-
3.	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Rp. -
4.	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	Rp. -
5.	Selain APBN	Rp. 1.211.534.000.000,-
	Total	Rp. 1.549.199.393.000

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.



Surabaya, 29 Desember 2022

Rektor,
Universitas Airlangga

 Prof. Dr. Moh. Nasih, SE.,MT.,Ak.
NIP. 196508061992031002

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	1
a. Ringkasan Biaya	4
b. Ringkasan Sumber Pembiayaan	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1. Umum	6
2. Visi dan Misi PTN Badan Hukum	7
BAB II RENCANA KINERJA PTN BADAN HUKUM	9
1. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum	9
2. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja	10
3. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum	14
4. Rencana Pembangunan dan Pengadaan	16
5. Kajian Risiko	17
6. Informasi Lainnya	18
BAB III PENUTUP	20
Format Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum	21
Format RKA	23

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
PTN BADAN HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 2023

RINGKASAN EKSEKUTIF

Arah kebijakan program tahun 2023 pada Universitas Airlangga mengacu pada Rencana Strategis 2021-2026 yaitu Mengoptimalkan Nilai Tambah serta Berkontribusi Signifikan Secara Lokal, Nasional, dan Global. Tema ini dipilih agar universitas mampu menjawab isu strategis yang menjadi tantangan organisasi di masa lima tahun ke depan. Isu strategis tersebut adalah bagaimana universitas mampu mengoptimalkan nilai tambah di setiap *business process* yang dijalankan; bagaimana universitas dapat memperkuat dampak dari setiap output yang dihasilkan; dan bagaimana universitas dapat memanfaatkan kemajuan pesat dalam teknologi.

Tema besar tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 5 (lima) inisiatif strategis yang akan menjadi payung bagi program kerja yang dikembangkan oleh setiap unit kerja di lingkungan Universitas Airlangga. Kelima inisiatif strategis tersebut di antaranya: (1) meningkatkan relevansi lulusan di tingkat global melalui penguatan nilai tambah dan keberlanjutan pendidikan; (2) memperkuat kebermaknaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung pencapaian SDGs; (3) intensifikasi inovasi dan strategi enterprising melalui kolaborasi industri dan hilirisasi produk; (4) mengembangkan system manajemen dan informasi yang berorientasi ramah lingkungan, efisien dan responsif; dan (5) optimalisasi modal manusia, modal organisasi, modal finansial, dan modal informasi untuk mendukung kemandirian institusi. Kelima inisiatif strategis tersebut seluruhnya mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan tidak meninggalkan kepentingan UNAIR sebagai bagian dari Global Academic Community.

Periode 2021-2026, lima inisiatif strategis ini terepresentasikan dalam 5 tema program utama, yang dikenal dengan S.M.A.R.T, yaitu (1) Sustainable Education for All; (2) Meaningful Research and Community Services; (3) Advancing Innovation, Enterprising and Industry Linkages; (4) Responsive and Lean Management; serta (5) Topping Up Resources Utilization. Dalam SMART ini, terdapat beberapa program strategis utama yang dilakukan oleh UNAIR terkait dengan pencapaian baik Indikator Kinerja Utama Kemendikbudristek dan Indikator Kinerja Universitas. IKU 1, IKU 2, IKU 6, IKU 7 dan IKU 8 masuk dalam tema S. IKU 3 IKU 4 masuk dalam tema T. IKU 5 masuk dalam tema M. IKK 9 dan 10 masuk dalam tema R.

Kelima tema utama diatas direalisasikan dengan beberapa program dan kebijakan termasuk untuk mendukung Indikator Kinerja Utama Rektor dengan Dirjendikti dan pelaksanaan kampus merdeka. Tema strategis *Sustainable Education for All (S)* pada tahun 2023 ini diimplementasikan melalui program penguatan alumni, peningkatan reputasi alumni, dan peningkatan employability mahasiswa. Tema strategis *Meaningful Research and Community Services (M)* diimplementasikan melalui program meaningful riset untuk peningkatan sitasi, sinkronisasi pengmas terhadap hasil hasil riset, inovasi dan komersialisasi bidang kesehatan dan farmasi serta variansi bidang pangan. Tema strategis *Advancing Innovation, Enterprising and Industry Linkages (A)* diimplementasikan melalui program yang

terkait adalah pengembangan paten, hak cipta, dan hak merek dan intensifikasi hilirisasi riset, penguatan kerjasama mitra dalam rangka penguatan hilirisasi, Program yang terkait adalah percepatan hilirisasi produk penelitian, pengembangan produk TRL 6, TRL 7, dan prototype produk Kerjasama industry, Program peningkatan *research income*. Tema strategis *Responsive and Lean Management (R)* pada tahun 2023 diimplementasikan melalui program-program terkait digitalisasi proses bisnis baik layanan akademik maupun proses manajemen seluruhnya mulai KRS hingga pembuatan laporan. Tema strategis *Topping Up Tangible and Intangible Resource Utilization (T)* diimplementasikan melalui program pengoptimalan lembaga pelatihan dan pengembangan *Non Degree* untuk publik – RGU, operasionalisasi lembaga afiliasi dan konsultan UNAIR baik untuk pendidikan maupun bisnis, pengembangan kompetensi tendik dan dosen, percepatan guru besar, percepatan peningkatan jabatan fungsional, bantuan studi lanjut s2/s3, pengembangan system informasi

Realisasi Kinerja PTN Badan Hukum tahun 2022, serta proyeksi target kinerja tahun 2023. Universitas Airlangga pada tahun 2022 hingga September sudah berhasil mencapai target IKU 3, 4, 6, dan 7. Hingga akhir Desember 2022 IKU 1 dan IKU 5 akan di proyeksikan mampu tercapai. IKU 2, IKU 8, IKU 9, dan IKU 10 diproyeksikan belum mampu dicapai tahun 2022 dikarenakan beberapa hal. IKU 2 belum mampu mencapai target karena terkendala masalah konversi jumlah sks mata kuliah dengan tahun pelaksanaan kegiatan MBKM. Pelaksanaan MBKM menggunakan tahun akademik sedangkan pelaporan menggunakan tahun masehi. Terdapat beberapa kegiatan untuk mencapai 20 sks harus melintasi tahun masehi namun masuk dalam tahun akademik. IKU 8, Secara umum tidak ada kendala atau permasalahan karena pimpinan Universitas Airlangga mempunyai komitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan status akreditasi program studi menjadi terakreditasi internasional. IKU 9 terkait skor SAKIP, pada pelaporan LAKIP 2021, UNAIR telah menyajikan capaian kinerja yang lebih komprehensif, namun demikian beberapa kinerja yang dicapai oleh unit di UNAIR tidak serta merta dapat tampil secara *real time*. Hal ini mengakibatkan adanya data yang belum terintegrasi dalam satu sistem yang dapat dilihat oleh *stakeholder* internal sebagai bahan penyusunan strategi tindak lanjut berikutnya. Pada IKU 10 hanya menunggu serapan dari penggunaan anggaran APBN dan BPPTNBH. Pada Tahun 2022 serapan dana APBN/Rupiah Murni mencapai 97% dari 247.351.393.000 terserap 240.044.117.732. Serapan dana BPPTNBH sebesar 100% dari alokasi 116.432.664.000.

Tabel Kinerja PTN Badan Hukum

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2022 s.d September	Proyeksi s.d Desember 2022	Target 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	%	60	81	82

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2022 s.d September	Proyeksi s.d Desember 2022	Target 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	19,42	25	30
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	72,79	73	45
		4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	76,11	77	53
		5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1,28	1,53	1,6
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	98,46	98,46	81
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-	%	64,35	64,35	55

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2022 s.d September	Proyeksi s.d Desember 2022	Target 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.				
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	36,23	36,23	40
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	-	A	AA
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	74,99	75	80

a. Ringkasan Biaya

Berisi ringkasan seluruh anggaran yang dikelola oleh PTN Badan Hukum dari seluruh sumber dana (termasuk dana masyarakat) yang dirinci per komponen biaya.

Tabel Ringkasan Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	842.829.794.048	928.298.502.829	1.003.193.552.442	65%
2	Biaya Dosen PNS (diluar remunerasi)	189.225.360.546	183.828.901.150	184.380.460.000	12%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (diluar remunerasi)	58.948.509.952	56.215.216.582	62.970.933.000	4%
4	Biaya Dosen Non PNS (diluar remunerasi)	13.665.417.989	16.808.596.798	21.134.077.716	1%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (diluar remunerasi)	55.805.895.297	63.729.420.143	66.871.776.911	4%
6	Remunerasi	97.011.629.952	123.765.870.702	129.801.196.000	8%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	61.377.144.715	95.752.419.184	68.916.111.754	4%
8	Biaya Pengembangan	51.702.372.312	36.362.537.601	11.931.285.177	1%
Total		1.370.566.124.811	1.504.761.464.989	1.549.199.393.000	100%

- b. Ringkasan Sumber Pembiayaan
Berisi ringkasan seluruh sumber dana pembiayaan PTN Badan Hukum.

Tabel Ringkasan Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		434.630.124.811	419.761.464.989	337.665.393.000	22%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	248.173.870.498	240.044.117.732	247.351.393.000	16%
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, <i>Matching Fund</i> , Insentif IKU, dsb)	131.657.605.432	138.507.399.778	90.314.000.000	6%
3	Anggaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan				
4	Anggaran dari Direktorat Kelembagaan	10.420.202.281	17.128.544.388	-	
5	Anggaran dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)				
6	Anggaran dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian <i>Competitive Fund</i>)	44.378.446.600	24.081.403.091	-	
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)				
8	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)				
9	Alokasi pendanaan dari K/L lain				
SELAIN APBN		1.164.556.343.900	1.198.762.784.121	1.211.534.000.000	78,2%
10	Dana Masyarakat	12.122.026.175	6.100.918.438	6.500.000.000	0,4%
11	Biaya Pendidikan	751.892.202.828	852.478.514.978	860.000.000.000	55,5%
12	Pengelolaan Dana Abadi	6.900.000.000	7.500.000.000	7.500.000.000	0,5%
13	Usaha PTN Badan Hukum	274.236.513.178	206.932.260.883	210.000.000.000	13,6%
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	99.135.168.989	94.945.523.487	95.000.000.000	6,1%
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	4.259.781.396	7.046.909.658	7.750.000.000	0,5%
16	APBD	4.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	0,1%
17	Pinjaman				0,0%
18	Pendapatan entitas Anak	12.010.651.334	21.758.656.677	22.784.000.000	1,5%
19	Saldo Kas				
TOTAL		1.599.186.468.711	1.618.524.249.110	1.549.199.393.000	100%

BAB I PENDAHULUAN

1. Umum

Universitas Airlangga (UNAIR) diresmikan pendiriannya oleh Ir Soekarno, Presiden pertama Republik Indonesia pada tanggal 10 Nopember tahun 1954 dengan Peraturan Pemerintah No 57/1954. Dalam sejarah pendidikan tinggi di Indonesia, UNAIR tercatat sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ketiga setelah Universitas Indonesia (UI) dan Universitas Gadjah Mada (UGM), sehingga merupakan Perguruan Tinggi Negeri pelopor di Kawasan Timur Indonesia. Perjalanan UNAIR menuju otonomi ditandai dengan terbitnya Statuta UNAIR (Permendiknas No. 16/2006) yang selanjutnya dibatalkan dengan terbitnya Permendiknas No. 33 Tahun 2006, namun demikian Permendiknas tersebut hanya berumur dua hari karena selanjutnya pada tanggal 14 September 2006 terbit Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Pada tanggal 10 Agustus 2012 diundangkan Undang Undang (UU) No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Melalui undang-undang tersebut, Universitas Airlangga ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Melalui kebijakan itu, maka Universitas Airlangga diberikan otonomi penuh untuk mengelola semua kegiatan akademik dan non akademik sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis universitas.

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012, Universitas Airlangga telah menjadi PTN-BH berdasarkan PP nomor 30 tahun 2014. Universitas Airlangga memiliki visi menjadi universitas yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional dan internasional, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora berdasarkan moral agama. Visi tersebut akan tercapai melalui 4 misi yang dimiliki oleh UNAIR, yakni pelaksanaan tri dharma yang berkelas dunia serta pengelolaan perguruan tinggi dengan tata kelola yang baik (*good university governance*). Saat ini, UNAIR memiliki 15 fakultas dan 2 (dua) sekolah yaitu Sekolah Pascasarjana dan Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam. Sebagai institusi pendidikan, UNAIR selalu berusaha untuk memperbaiki kualitas pendidikannya serta melengkapi fasilitas pendukungnya agar dapat menghasilkan lulusan yang terbaik. UNAIR saat ini memiliki 3 kampus yang sangat strategis letaknya.

Universitas Airlangga merupakan PTN Badan Hukum sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012. Pada tahun 2014 Statuta Universitas Airlangga akhirnya diterbitkan tanggal 14 Mei 2014 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2014 yang tercatat dalam Lembaran Negara RI Nomor 100 dan tersusun dalam 101 pasal. Statuta UNAIR merupakan peraturan dasar pengelolaan UNAIR yang digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di UNAIR. Implementasi Statuta sebagai peraturan dasar pengelolaan UNAIR, sesuai amanat dari Majelis Wali Amanat harus dilaksanakan secara utuh. Dengan terbitnya Statuta UNAIR, maka penyelenggaraan UNAIR sebagai PTN-BH telah paripurna, sehingga Universitas Airlangga mempunyai otonomi penuh untuk mengelola semua kegiatan akademik dan non akademik yang sudah ditetapkan melalui rencana strategis universitas. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UNAIR memiliki tugas dan fungsi: (a) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; (b) mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tri Dharma; (c) mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora; dan (d) menyelenggarakan pendidikan tinggi dan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan.

Adapun tujuan penyelenggaraan Universitas Airlangga adalah sebagai berikut:

- a. menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
- b. menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora dalam lingkup nasional dan internasional;
- c. menghasilkan pengabdian berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
- d. meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
- e. menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan internasional serta berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi negara tetap mempunyai tanggung jawab terhadap pendanaan perguruan tinggi, oleh sebab itu, Universitas Airlangga harus menjalankan tugas secara baik guna menciptakan iklim yang menunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Iklim yang baik diperlukan pula bagi keberhasilan pencapaian semua program, termasuk peningkatan kesejahteraan kita bersama.

2. Visi dan Misi PTN Badan Hukum

a. Visi dan Misi PTN Badan Hukum

Visi: Menjadi universitas yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional dan internasional, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora berdasarkan moral agama

Misi:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, profesi, dan/atau vokasi dengan keunggulan kelas dunia berlandaskan nilai kebangsaan dan moral agama;
2. Menyelenggarakan penelitian dasar, terapan, dan penelitian kebijakan yang inovatif dengan keunggulan kelas dunia berlandaskan nilai kebangsaan dan moral agama untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat;

3. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, teknologi, dan humaniora kepada masyarakat;
 4. Mengelola universitas secara mandiri dengan tata kelola yang baik melalui pengembangan kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan mampu bersaing di tingkat internasional.
- b. Gambaran kondisi PTN Badan Hukum di masa mendatang.
- Di masa yang akan datang, UNAIR akan memfokuskan dalam program SMART University. Pada aspek pendidikan, Universitas Airlangga akan mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang *agile* untuk menghadapi perkembangan teknologi bagi millennial, selain itu kegiatan internasionalisasi terutama dalam program *double degree* juga akan menjadi prioritas pengembangan Universitas Airlangga. Untuk mencapai target tersebut, maka program peningkatan jumlah staff bergelar doktor dari luar negeri, peningkatan keterampilan berbahasa Inggris mahasiswa UNAIR, serta penyetaraan kurikulum dengan berbagai negara di seluruh dunia menjadi penting. Untuk meningkatkan wawasan global bagi mahasiswa dan dosen, Universitas Airlangga juga telah menyelenggarakan program *joint research* dan *student/staff exchange program*. Dua kegiatan tersebut ke depan menjadi kegiatan yang menjadi acuan pengembangan internasionalisasi dalam bidang edukasi.

Dalam bidang penelitian dan pengmas, Universitas Airlangga akan mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat merujuk pada IPTEKHUM dan berdampak signifikan pada SDG's. Output dari penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ditargetkan mampu menembus jurnal-jurnal internasional bereputasi. Hal tersebut bukan hanya demi mendukung program pemerintah dalam peningkatan kualitas penelitian, namun juga sesuai dengan visi dan misi Universitas Airlangga untuk memberikan dampak yang besar pada level global sehingga dapat dikenal dan diakui secara internasional sebagai salah satu institusi pendidikan yang kontributif.

Universitas Airlangga juga akan menempati posisi unggul dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, baik secara level regional, nasional, maupun internasional. Kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan lagi menjadi kegiatan yang bersifat insidental dan lokal namun menjadi kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan pada level nasional dan internasional. Untuk itu, inisiasi program-program pengabdian kepada masyarakat pada level nasional telah dimulai pada tahun 2018 hingga saat ini, sehingga kedepan Universitas Airlangga dapat berdiri sebagai PTN-BH yang memiliki kontribusi signifikan untuk mendukung pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pengembangan dalam bidang unit usaha (RGU) juga terus dikembangkan sehingga Universitas Airlangga mandiri dalam pendanaan internal. RGU diarahkan kepada hilirisasi produk-produk riset dosen dari berbagai fakultas untuk menjadi karya nyata dalam menyelesaikan permasalahan bangsa serta menjadi alternatif solusi bagi pendanaan yang bersumber dari internal perguruan tinggi.

BAB II RENCANA KINERJA PTN BADAN HUKUM

1. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum

a. Kondisi internal PTN-BH

Terdapat dua aspek internal yang perlu didiskusikan, yakni kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses). Detail disampaikan dalam tabel di bawah ini.

KEKUATAN	KELEMAHAN
Universitas Airlangga memiliki 58 program studi terakreditasi internasional dan 17 program studi tersertifikasi secara internasional yang didukung dengan pelaksanaan program kelas internasional, double degree, dan joint degree bersama universitas mitra di luar negeri.	Kontribusi Revenue Generating Unit (RGU) UNAIR masih berfluktuatif dari tahun ke tahun dan pada tahun 2020 persentase RGU sebesar 16,7%
UNAIR memiliki jejaring yang kuat dalam mendukung Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) Kemendikbud yang terlihat pada jumlah kerjasama institusional sebanyak lebih dari 400 institusi dengan tingkat keaktifan sekitar 80%.	Masih rendahnya sitasi (1124 sitasi) yang tidak sebanding dengan jumlah publikasi terindeks Scopus/ISI Thomson sebanyak 3082 artikel.
UNAIR memiliki faktor penunjang untuk mendukung program berkelanjutan (sustainability) dibuktikan dengan adanya pelaksanaan berbagai jenis KKN yang berdampak bagi masyarakat.	Riset SDGs masih rendah walaupun sudah menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya.
UNAIR berpotensi mengalami peningkatan pada HKI atas capaian yang telah diraih, dengan jumlah HKI sebanyak 107 dan 24 diantaranya berupa paten.	Riset SDGs masih rendah walaupun sudah menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya.
UNAIR memiliki lebih dari 700 dosen profesional yang berkualitas untuk mendukung optimalisasi Revenue Generating Unit (RGU).	Saat ini jumlah guru besar masih 13% dari target 30% diakhir tahun 2026

Selain hal diatas, pada tahun 2022, Universitas Airlangga terus berkontribusi pada kepulihan negeri dari pandemic covid-19 dengan terus menyelesaikan program vaksin merah putih. Pada tahun 2022 BPOM telah mengeluarkan izin penggunaan darurat EUA (Emergency Use Authorization) untuk Vaksin INAVAC dan akan diproduksi massal. Pada pemenuhan indikator kinerja utama, UNAIR juga sudah mampu mencapai IKU 3, IKU 4, IKU 6 dan IKU 7 hingga triwulan ketiga, dan akan berupaya untuk mencapai indikator lainnya pada triwulan ke empat. Terkait pembangunan pada tahun 2022 Universitas Airlangga telah mampu membangun gedung Pringgodigdo, gedung parkir dan GOR futsal kampus C, Gedung parkir selatan kampus C, revitalisasi gedung olahraga, dan revitalisasi gedung Pascasarjana. Terkait sumberdaya manusia, pada tahun 2022 UNAIR mampu meningkatkan jumlah Guru besarnya hingga total sebesar 230 orang dan memiliki dosen bergelar doktor baru sebanyak 54 orang, serta lector kepala baru sebanyak 25 orang.

b. Kondisi eksternal PTN Badan Hukum

Terdapat dua aspek eksternal yang perlu didiskusikan, yakni peluang (opportunities) dan tantangan (challenges). Detail disampaikan dalam tabel di bawah ini:

OPPORTUNITIES	CHALLENGES
Pemerintah memiliki komitmen kuat dalam hal pendanaan dan penguatan lembaga untuk akselerasi World Class University di Indonesia sehingga dapat	Dampak pandemi COVID-19 pada aspek kesehatan, sosial, ekonomi dan keuangan yang menjadi prioritas kerja pemerintah di tahun-tahun mendatang dan

OPPORTUNITIES	CHALLENGES
dimanfaatkan dalam menguatkan posisi UNAIR sebagai universitas kelas dunia.	terangkum dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) menuntut UNAIR untuk mampu menyelaraskan fokus dan prioritas kebijakan universitas.
Jawa Timur memiliki sejumlah industri strategis nasional, 6.919 perusahaan dengan skala besar dan sedang, serta menyumbang 15% Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yang dapat dioptimalkan untuk menguatkan kerja sama UNAIR dengan Dunia Usaha/Dunia Industri/Dunia Kerja (DU/DI/KA).	Beroperasinya perguruan tinggi luar negeri di Indonesia mendorong UNAIR agar lebih <i>agile</i> dalam memposisikan diri sebagai perguruan tinggi yang unggul sehingga dapat menarik calon mahasiswa terbaik dari dalam maupun luar negeri.
Kelompok kelas menengah di Indonesia yang meningkat pesat dan diproyeksikan mencapai 52 juta penduduk berdampak pada peningkatan pasar potensial pendidikan profesi dan pascasarjana di UNAIR.	Perkembangan teknologi informasi, automasi dan digitalisasi membuat UNAIR harus lebih adaptif dalam mengelola sumber daya organisasi.
Jawa Timur memiliki sejumlah pusat sejarah dan produk budaya yang dapat dimanfaatkan oleh program studi di UNAIR untuk membangun jati diri bangsa melalui pendidikan berwawasan kearifan lokal (<i>local wisdom</i>).	Indonesia diprediksi akan menjadi pemain kunci dalam dunia digital (<i>digital powerhouse</i>) di Asia Tenggara sehingga mendorong UNAIR untuk mengembangkan kurikulum dan program studi yang responsif dan adaptif terhadap isu dunia digital.

2. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja

Pada tahun 2022 terdapat 10 Indikator Kinerja Utama dari 4 sasaran yang ditetapkan oleh Kemendikbud. Keempat sasaran kegiatan tersebut adalah meningkatkan tata kelola satuan kinerja lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Pada tata kelola terdapat dua indikator yaitu rata-rata predikat SAKIP satker dan rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA. Pada kualitas lulusan juga terdapat dua indikator yaitu persentase lulusan S1, D3, D4 yang berhasil mendapat pekerjaan, studi lanjut, atau berwiraswasta serta indikator persentase lulusan S1, D3, D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus. Pada sasaran kualitas kurikulum dan pembelajaran terdapat tiga indikator utama yaitu persentase program studi S1, D3, D4 yang bekerjasama dengan mitra, persentase mata kuliah S1, D3, D4 yang menerapkan *case method*, persentase program studi S1, D3, D4 yang terakreditasi atau tersertifikasi internasional. Pada sasaran kualitas dosen terdapat tiga indikator yaitu persentase dosen yang bertridarma dikampus lain, persentase dosen tetap berkualifikasi S3, dan jumlah keluaran penelitian dan pengmas yang berhasil mendapat rekognisi internasional.

Capaian Kinerja Universitas Airlangga pada tahun 2022 dari 10 IKU telah tercapai 4 IKU yaitu IKU 3, IKU 4, IKU 6 dan IKU 7. IKU 3 dari target 41% telah tercapai 72,79% yaitu terdapat 1383 dosen yang memenuhi kriteria dari total dosen NIDN dan NIDK sebanyak 1900 orang. IKU 4 dari target 50% telah tercapai 76,11% yaitu terdapat 1446 dosen yang memenuhi kriteria dari total dosen NIDN dan NIDK sebanyak 1900 orang. Capaian ini menunjukkan meningkatnya kepedulian dosen UNAIR dalam updating data yang sangat berguna untuk berbagai keberlanjutan. Pemantauan kelengkapan data dosen di laman SISTER terus dilakukan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia untuk memenuhi kebutuhan data yang selalu up to date. IKU 6 dari target 80% telah tercapai 98,46%. Terdapat 64 program studi s1, D3/D4 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dari total 65 program studi S1, D3/D4 di Universitas Airlangga. Tidak terdapat kendala pada indicator berikut. Update data lembaga/institusi yang

menjalin kerjasama dengan program studi terus dilakukan, termasuk lembaga yang menjadi mitra MBKM. Agar kerjasama yang terjalin memberi kemanfaatan bagi masyarakat luas, maka perlu dilakukan (1) Menindaklanjuti MoU dengan kegiatan sesegera mungkin setelah MoU ditandatangani; (2) Peningkatan status dari MoU menjadi Implementation Agreement (IA) agar lebih cepat ditindaklanjuti dengan kegiatan yang melibatkan program studi terkait; (3) Pemanfaatan jejaring kerjasama dengan lembaga/institusi mitra dalam kegiatan MBKM. IKU 7 dari target 50% telah tercapai 64,35%. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak 2675 dari 4157 mata kuliah di keseluruhan program studi S1, D3, D4 di Universitas Airlangga. Meskipun tidak ada penambahan mata kuliah yang memenuhi kriteria di atas, namun secara keseluruhan telah melampaui target akhir tahun 2022. Untuk lebih meningkatkan capaian beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah Persepsi dosen terhadap definisi dan persentase penilaian yang berbasis case method dan team based project belum seragam. Strategi/tindak lanjut: (1) Sosialisasi dan penyaman persepsi definisi dan persentase penilaian yang berbasis case method dan team based project kepada dosen; (2) Membuat komponen penilaian di cybercampus menjadi lebih rinci untuk mengakomodasi persentase penilaian minimal 50%.

Indikator Kinerja Utama yang belum tercapai hingga triwulan 3 adalah IKU 1, IKU 2, IKU 5, IKU 8, IKU 9, dan IKU 10. IKU 1 dari target 81% baru tercapai sebesar 60,01%. Kondisi pada akhir triwulan tiga, jumlah lulusan S1, D4 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 2674 orang, lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 335 orang, dan lulusan yang menjadi wiraswasta sebanyak 290 orang, dengan total keseluruhan 5497 lulusan. Kendala yang dihadapi dalam melakukan pelacakan lulusan adalah (1) beberapa lulusan tidak terkontak; (2) nomor WA dan email sudah tidak aktif; (3) beberapa alumni yang mengisi tracer yang tidak memenuhi kriteria yang diharapkan (waktu tunggu lebih dari 6 bulan dan gaji pertama kurang dari 1,2 X UMP); (4) Jawaban pertanyaan dari instrumen pelacakan lulusan kurang lengkap, sehingga tidak dapat diakui sebagai data yang valid. Hingga akhir tahun capaian indikator ini akan mencapai 81% dengan strategi (1) Meningkatkan response rate lulusan yang mengisi tracer study, diantaranya melalui gathering alumni; (2) Berkoordinasi dengan pihak fakultas melalui faculty ambassador untuk memastikan bahwa lulusan bersedia mengisi instrumen tracer study secara lengkap; (3) Instrumen tracer study perlu dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak misalnya program studi yang secara rutin perlu melakukan analisis terhadap keterserapan lulusannya (employability). Indikator yang belum tercapai lainnya adalah IKU 2, dari target 30% baru tercapai 19,42%. Program studi telah menjalankan program MBKM diberbagai skema, namun proses pendataan dan pelaksanaan MBKM hingga saat ini masih berlangsung. Akibatnya, capaian triwulan 3 belum optimal. Beberapa kendala yang muncul : (1) Konversi jumlah sks mata kuliah terkendala oleh capaian pembelajaran yang terkadang kurang sesuai sehingga tidak dapat full dikonversi menjadi 20 sks; (2) Terkait dengan prestasi mahasiswa, kendala yang sering terjadi adalah pada pengumpulan dan pelaporan data. Seringkali mahasiswa tidak melaporkan prestasinya dengan segera setelah kepulangan mengikuti kompetisi. Selain itu tidak semua kompetisi yang diikuti mahasiswa diketahui, dilaporkan, dimintakan ijin ke fakultas atau universitas. Capaian IKU ini hingga akhir bulan Desember akan mencapai 30%. Strategi untuk meningkatkan capaian adalah (1) Sosialisasi kepada program studi agar menyusun panduan program MBKM yang

dilengkapi dengan konversi dengan tetap mempertimbangkan capaian pembelajaran mata kuliah; (2) Perlu dilakukan tracking oleh bidang kemahasiswaan secara berkala untuk mengetahui kegiatan kompetisi yang diikuti oleh mahasiswa. Capaian IKU 5 juga belum melampaui target, dari target 1,53 masih mencapai 1,28. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 2440 per jumlah dosen sebanyak 1900, sehingga capaiannya sebesar 1,28. Beberapa kendala yang dihadapi adalah (1) Luaran masih dalam tahap review oleh reviewer jurnal; (2) Tahap review dan assessment paper memerlukan waktu yang relatif lama; (3) Adanya dampak pandemi Covid-19 yang sedikit menghambat aktivitas kolaborasi penelitian/publikasi disebabkan proses sintesis dan analisis di laboratorium perlu dilakukan secara luring (terutama bidang Life Sciences). Hingga akhir tahun 2022 akan mencapai 1,53 dengan strategi sebagai berikut (1) Untuk meningkatkan kualitas publikasi, UNAIR memberikan insentif bagi para peneliti yang mempublikasikan paper di jurnal kategori top tier dan Q1 dengan tetap memperhitungkan publikasi di jurnal Q2, Q3, dan Q4 untuk mengakomodasi kebutuhan dosen yunior/pemula; (2) Peningkatan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi SDGs; (3) Hilirisasi produk hasil riset bekerjasama dengan industri; (4) Skema reworking artikel dosen untuk dipublikasikan. IKU 8 juga belum mencapai target, dari target 40% masih tercapai 36,23%. Dari total 65 program studi di Universitas Airlangga terdapat 25 program studi S1, D4, D3 yang terakreditasi atau tersertifikasi Internasional yang diakui oleh Kementerian. Jika data enam program studi di UNAIR yang telah divisitasi oleh lembaga akreditasi FIBAA ditambahkan, maka proyeksi akhir tahun akan mencapai 44,9% dan ini akan melampaui target tahun 2022. Bagi Universitas Airlangga, perolehan akreditasi nasional program studi merupakan suatu kebutuhan. Oleh karena itu, program studi yang telah terakreditasi nasional unggul secara bertahap didorong untuk mengajukan akreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian melalui mekanisme (1) Penugasan program studi yang telah terakreditasi A/Unggul untuk mengajukan akreditasi internasional; (2) Pendampingan bagi program studi yang mengajukan akreditasi internasional agar lebih siap dan adaptif terhadap tuntutan akreditasi. Target IKU 9 dan 10 juga belum mencapai target. Untuk IKU 9 target predikat SAKIP adalah AA namun hasil penilaian SAKIP akan muncul triwulan 4. Seluruh proses penyelenggaraan akademik di Universitas Airlangga ditujukan untuk memberikan nilai tambah maksimal dan kemanfaatan bagi seluruh *stakeholders* dengan memanfaatkan teknologi terkini. Capaian program yang dilaksanakan diukur dengan indikator kinerja yang meliputi indikator input, proses, output, maupun *outcome* yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Universitas Airlangga. Terkait dengan hal di atas, terdapat banyak indikator tambahan yang menjadi fokus untuk mencapai tujuan strategis Universitas Airlangga. Target indikator rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal adalah 80 namun capaian hingga triwulan ke-3 adalah 74,99. Hingga akhir Desember akan diperkirakan skor mencapai 75% dengan adanya serapan dana APBN dan BPPTNBH.

Tabel Capaian IKU 2022

No.	Indikator	Target	Capaian (tw 3)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	81%	60%
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%	19,42%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	41%	72,79%
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50%	76,11%
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1,53	1,28
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	80%	98,46%
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40%	64,35%
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	40%	36,23%
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	AA	-
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	82	74,99

Tahun 2023 seluruh target IKU Universitas Airlangga akan naik dibandingkan Tahun 2022, walaupun terdapat beberapa indikator yang kemungkinan targetnya masih sama dengan 2022 dikarenakan hingga akhir 2022 target belum mampu terlampaui. IKU 1 memiliki target 82%, IKU 2 memiliki target 30%, IKU 3 memiliki target 45%, IKU 4 memiliki target 53%, IKU 5 memiliki target 1,6; IKU 6 memiliki target 81%, IKU 7 memiliki target 55%, IKU 8 memiliki target 40%, IKU 9 memiliki target AA, dan IKU 10 memiliki target skor 80.

Pada tahun 2022 BPOM telah mengeluarkan izin penggunaan darurat EUA (Emergency Use Authorization) untuk Vaksin INAVAC yang merupakan hasil penelitian UNAIR dan akan diproduksi massal. UNAIR juga berhasil menciptakan beberapa produk yaitu AirFeel (Pengukuran Cuaca dan Gas Polutan), ini merupakan sistem berbasis *internet of things (IoT)* untuk mengukur parameter cuaca dan polutan gas di udara dengan aplikasi web berbasis

HTML. Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya on-grid 5,4 kWp dengan Charging. Serta penciptaan Robot ARVOS (*Photovoltaic Array Sweeper*). Universitas Airlangga juga memiliki Produk Inovasi terkait *Blue Economy, Green Economy, Digital Economy, dan Digital Health*. *Blue Economy* terdapat produk greenPot, Glukosamin, dan Seaweeds Capsule Shell. *Digital Economy* terdapat Airlangga Robotic Triage Assistant, Integrated Sprayer and Data Acquisition, AIRFEEL, Drone Medis, XLINE 2020, AirFeel Versi 2 type A. *Digital Health* terdapat Medical Tourism Indonesia, Verises Indonesia, Kakidiabet Indonesia, Vascular Indonesia, AirDR, Sentiment Analyzer, Whole slide imaging, Clara. *Green Economy* terdapat produk Airspectral-G, Exceizyme, Ufit, Biocreate, EssentBIOME

3. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum

- b. Rencana kinerja tahun RKAT untuk mencapai target IKU dilengkapi rincian kegiatan yang akan dilakukan serta pembiayaannya (*lihat format RKT*).
- c. Rincian biaya yang dikelola oleh PTN Badan Hukum.

Tabel Rincian Biaya

Komponen Biaya	Realisasi 2021					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biaya Dosen PNS	189.225.360.546					189.225.360.546
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	58.948.509.952					58.948.509.952
3. Biaya Operasional		32.595.365.572		52.137.872.603	758.096.555.873	842.829.794.048
4. Biaya Dosen Non PNS		13.211.683.414			453.734.575	13.665.417.989
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		52.943.841.597			2.862.053.700	55.805.895.297
6. Biaya Investasi					61.377.144.715	61.377.144.715
7. Biaya Pengembangan		35.567.491.127			16.134.881.185	51.702.372.312
8. Remunerasi					97.011.629.952	97.011.629.952
Total	248.173.870.498	134.318.381.710	-	52.137.872.603	935.936.000.000	1.370.566.124.811

Komponen Biaya	Realisasi 2022					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Biaya Dosen PNS	183.828.901.150					183.828.901.150
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	56.215.216.582					56.215.216.582
3. Biaya Operasional		53.723.524.488		38.166.448.777	836.408.529.564	928.298.502.829
4. Biaya Dosen Non PNS		15.768.138.623			1.040.458.175	16.808.596.798
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		46.940.974.988			16.788.445.155	63.729.420.143
6. Biaya Investasi		-			95.752.419.184	95.752.419.184
7. Biaya Pengembangan		25.118.260.381			11.244.277.220	36.362.537.601
8. Remunerasi					123.765.870.702	123.765.870.702
Total	240.044.117.732	141.550.898.480	-	38.166.448.777	1.085.000.000.000	1.504.761.464.989

Komponen Biaya	Anggaran 2023						
	APBN				Selain APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain			
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Biaya Dosen PNS	184.380.460.000					184.380.460.000	12%
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	62.970.933.000					62.970.933.000	4%
3. Biaya Operasional		42.167.429.000			961.026.123.442	1.003.193.552.442	65%
4. Biaya Dosen Non PNS		10.580.351.000			10.553.726.716	21.134.077.716	1%
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		37.566.220.000			29.305.556.911	66.871.776.911	4%
6. Biaya Investasi					68.916.111.754	68.916.111.754	4%
7. Biaya Pengembangan					11.931.285.177	11.931.285.177	1%
8. Remunerasi					129.801.196.000	129.801.196.000	8%
Total	247.351.393.000	90.314.000.000	-	-	1.211.534.000.000	1.549.199.393.000	100%

Keterangan:

- Gaji dan Tunjangan (001) : Alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan) dari sumber dana Rupiah Murni
- BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek) : Seluruh alokasi RM dari Ditjen Diktiristek selain belanja pegawai
- Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU) : SBSN/PLN/RMP/KPBU
- Alokasi Pendanaan dari K/L lain : Alokasi atau sumber pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain
- Selain APBN : Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020

d. Rincian Sumber Pembiayaan PTN Badan Hukum

Tabel Rincian Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		434.630.124.811	419.761.464.989	337.665.393.000	22%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	248.173.870.498	240.044.117.732	247.351.393.000	16%
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, <i>Matching Fund</i> , Insentif IKU, dsb)	131.657.605.432	138.507.399.778	90.314.000.000	6%
3	Anggaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan				
4	Anggaran dari Direktorat Kelembagaan	10.420.202.281	17.128.544.388		
5	Anggaran dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)				
6	Anggaran dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian <i>Competitive Fund</i>)	44.378.446.600	24.081.403.091		
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)				
8	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)				
9	Alokasi pendanaan dari K/L lain				
SELAIN APBN		1.164.556.343.900	1.198.762.784.121	1.211.534.000.000	78,2%
10	Dana Masyarakat	12.122.026.175	6.100.918.438	6.500.000.000	0,4%

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
11	Biaya Pendidikan	751.892.202.828	852.478.514.978	860.000.000.000	55,5%
12	Pengelolaan Dana Abadi	6.900.000.000	7.500.000.000	7.500.000.000	0,5%
13	Usaha PTN Badan Hukum	274.236.513.178	206.932.260.883	210.000.000.000	13,6%
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	99.135.168.989	94.945.523.487	95.000.000.000	6,1%
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	4.259.781.396	7.046.909.658	7.750.000.000	0,5%
16	APBD	4.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	0,1%
17	Pinjaman				0,0%
18	Pendapatan entitas Anak	12.010.651.334	21.758.656.677	22.784.000.000	1,5%
19	Saldo Kas				
TOTAL		1.599.186.468.711	1.618.524.249.110	1.549.199.393.000	100%

4. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Tabel rencana pembanunan dan pengadaan

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)
1	Pembangunan Gedung Pringgogigdo	156.499.960.000
2	Pembangunan Gedung Parkir & GOR Futsal Kampus C (Utara Tahap II)	5.120.407.000
3	Pembangunan Gedung Parkir Selatan Kampus C -FKH	4.797.514.000
4	Pembangunan Gedung Parkir Selatan Kampus C - Astra	3.101.725.000
5	Revitalisasi Gedung Olah Raga Kampus C	4.818.419.000
6	Revitalisasi Gedung Sekolah Pascasarjana	8.746.181.000
7	Pembangunan Pedestrian dan Kanopi Gedung Parkir Bertingkat	1.190.108.000
8	Perencanaan Pembangunan Health Science Center	5.712.458.000
9	Pembangunan Gedung Soetandyo	28.125.000.000
10	Pembangunan Gedung Menara Kesehatan	20.600.000.000
11	Pengecoran dan Pengaspalan Jalan	10.750.000.000
12	Pengerukan dan Pagar Lahan Desa Morkepek	2.500.000.000
13	Belanja / Peruntukan Lainnya	48.038.228.000
Total		300.000.000.000

5. Kajian Risiko

Tabel Kajian Risiko

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan yang rata-rata masih tinggi	Moderate	Meningkatkan program pembinaan kewirausahaan bekerjasama dengan perbankan, Meningkatkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan industri dan membuat pameran pendidikan tinggi kerjasama dengan PT_LN
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Kurikulum yang tidak mendukung MBKM	Moderate	Pengawasan mahasiswa berprestasi dan timeline kejuaaraan di tingkat nasional dan internasional serta melakukan redesign kurikulum yang lebih fleksibel
3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	MOU yang sudah kadaluarsa	low	Meningkatkan kerjasama dengan industri, lembaga pemerintah, maupun universitas di DN dan LN serta memperbarui MOU
4	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Peraturan penerapan case base method pada semester 1 belum terakomodir	Moderate	Meningkatkan model pembelajaran case method sejak semester 1 serta membuat peraturan rector terkait hal tersebut
5	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Sarana dan prasarana yang menunjang akreditasi internasional belum terpenuhi	Moderate	Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang akreditasi internasional
6	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau	Rendahnya kerja sama dengan prodi yang masuk QS100 by subject	Moderate	Penguatan Kerjasama dengan universitas DN LN, dan industry yang telah dimiliki selama ini dan pembuatan badan bisnis yang dapat membuka

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir			peluang magang industry bagi dosen.
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Tingginya permintaan perpanjangan masa studi S3	Moderate	Menjaring dosen doktor baru dan memberikan insentif kelulusan bagi dosen studi lanjut
8	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Sedikitnya key scientist dan rendahnya minat menulis dosen	modarete	Mengembangkan reward and punishment <i>system</i> yang terintegrasi dengan publikasi
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	Adanya target IKU yang belum tercapai	moderate	Sinergitas seluruh unit untuk sinkronisasi data capaian
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Adanya pelaporan yang belum sesuai	Moderate	Penyusunan laporan keuangan sesuai PSAK dan aturan Kemendikbudristek

6. Informasi Lainnya

Pada tahun 2022, Universitas Airlangga berhasil meraih peringkat QS AUR pada *rank* 81 atau masuk top 11%. Universitas Airlangga juga mendapatkan QS WUR by subject pada bidang Law dan Legal Studies (101-150), accounting dan finance (201-250), economics & econometrics (251-300), sociology (2501-300), Business and Management Studies (301-350), dan Medicine (401-450). Pencapaian tersebut merupakan buah kerja keras institusi sampai pada level program studi. Selain itu, Universitas Airlangga juga mengikuti pemeringkatan Times Higher Education (THE), yaitu THE Impact Ranking, THE World University Ranking (THE WUR), dan THE by subject. Penilaian THE Impact Rangkaing didasarkan pada dampak SDGs (Sustainable Development Goals) yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Pada tahun 2022, UNAIR mengikuti 17 SDGs yang ada pada THE Impact Ranking dan meraih posisi 201-300. UNAIR memiliki 4 SDG terbaik di tahun 2022, diantaranya SDG 1 (No Poverty) #58, SDG 3 (Good Health and Well-Being) #101-200, SDG 6 (Clean Water & Sanitation) #70, dan SDG 17 (Partnership for The Goals)

#101-200. Sedangkan pada THE WUR, tahun 2022 UNAIR masuk dalam perankingan dengan posisi #1201+ sama dengan tahun lalu. Selain itu, pada THE WUR by Subject, UNAIR berhasil meraih posisi pada bidang Business and Economics (#601+), Social Sciences (#601+), Clinical and Health (#601+), Life Sciences (#801+) dan Physical Sciences (#801+)

Kinerja penjaminan mutu pada tahun 2022 terus ditingkatkan melalui berbagai upaya sehingga diperoleh beberapa peningkatan kinerja, seperti meningkatnya pencapaian akreditasi program studi dengan akreditasi A dan Unggul berjumlah 136 program studi. Selain akreditasi nasional, akreditasi internasional juga menjadi salah satu sasaran penjaminan mutu prodi yang ada di lingkungan Universitas Airlangga. Sebanyak 85 prodi telah terakreditasi dan atau tersertifikasi internasional.

Adanya daya dukung dari sisi lahan dan bangunan yang dimiliki, UNAIR mampu meningkatkan peringkat UI Green Metric dari tahun ke tahun dengan indikator-indikator yang telah ditentukan. Pada Tahun 2021 peringkat UI greenmetric menduduki peringkat 139 di dunia. Fasilitas bangunan di UNAIR juga terus dilakukan penambahan dari sisi jumlah. Seperti gedung Farmasi telah terealisasi dan telah difungsikan. Adapun tahapan pembangunan yang masih terus berjalan adalah Gedung parkir sisi utara Kampus C dan *multipurpose building* . Pengembangan fasilitas infrastruktur yang baik dan optimal akan menjamin pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dioptimalkan dan ke depan mampu meningkatkan kinerja UNAIR dalam menjadi kampus unggulan dunia.

BAB III PENUTUP

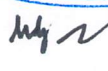

Peran Universitas Airlangga (UNAIR) sebagai salah satu perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pengembangan sumberdaya manusia Indonesia yang unggul melalui penelitian yang inovatif diharapkan memberikan kemanfaatan yang nyata bagi masyarakat serta berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa. Rekognisi atas misi tersebut salah satunya didapatkan dari lembaga internasional berupa peningkatan posisi Universitas Airlangga (UNAIR) relatif terhadap perguruan tinggi lain di pentas dunia. Saat ini mampu menjadi salah satu universitas yang tergabung pada 500 besar dunia versi QS World University Rank dengan berada pada ranking 369.

Kedepan sesuai amanat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek); UNAIR diharapkan mampu menjadi salah satu universitas yang agile dalam menghadapi kaum milenial yaitu dengan mampu menerapkan program kampus merdeka. Program kampus merdeka yang dicanangkan oleh Kemendikbud ditanggapi oleh Universitas Airlangga dengan memfokuskan program strategisnya tahun 2021–2026 kearah SMART University. Dengan program-program yang terfokus pada SMART University, diharapkan pada tahun 2022 UNAIR akan mampu memenuhi amanah yang diberikan oleh Kemendikbud



Surabaya,
Rektor

Februari 2023

 Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak. 
NIP. 196508061992031002

Format Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum

Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum Universitas Airlangga Tahun Anggaran 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Dihej Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				Selain APBN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	82	1	Penyelenggaraan Pembelajaran					109.589.721.964	109.589.721.964	115.234.601.964,00	7%
			2	Penerimaan Mahasiswa baru					5.644.880.000	5.644.880.000		
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30	1	Student Mobility					9.687.450.000	9.687.450.000	42.308.474.500,00	3%
			2	Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Mahasiswa					32.621.024.500	32.621.024.500		
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	45	1	Staff Mobility					29.542.000.000	29.542.000.000	29.542.000.000,00	2%
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	53	1	Pengembangan Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tendik					14.841.385.177	14.841.385.177	14.841.385.177,00	1%
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1,6	1	Langganan Jurnal dan Pengadaan Buku Pustaka					10.049.771.757	10.049.771.757	400.251.792.738,00	26%
			2	Konferensi dan Seminar (Internasional dan Nasional)					4.197.980.000	4.197.980.000		
			3	Publikasi Nasional					1.380.300.000	1.380.300.000		
			4	Publikasi Artikel Jurnal Internasional (Terindeks)					33.514.180.000	33.514.180.000		
			5	Publikasi Prosiding dan Special Issue					-	-		
			6	Publikasi Jurnal Top Tier					5.460.000.000	5.460.000.000		
			7	Publikasi Prosiding Terindeks Scopus					1.299.000.000	1.299.000.000		
			8	Publikasi Jurnal Special Issue					704.000.000	704.000.000		
			9	Publikasi Artikel Jurnal Non-Scopus					545.000.000	545.000.000		
			10	Buku ber Scopus, Elsevier, ISBN					2.590.000.000	2.590.000.000		
			11	Peningkatan Sitasi					3.249.050.000	3.249.050.000		
			12	Pengembangan dan Pengelolaan Jurnal internal					9.068.696.000	9.068.696.000		
			13	Publikasi Nasional Artikel Ilmiah pop					475.000.000	475.000.000		
			14	Pemeliharaan, Peningkatan dan Pengembangan Hasil Riset					5.659.830.000	5.659.830.000		
			15	Peningkatan HAKI					-	-		
			16	Pengembangan Hasil Riset					-	-		
			17	Pengembangan Start Up					-	-		
			18	Hilirisasi Produk					-	-		
			19	Operasional Usaha Akademik dan Teaching Industry					259.591.984.981	259.591.984.981		
			20	Pengembangan Teknologi dan SI					-	-		
			21	Penelitian Unggulan dan Strategis Universitas					48.877.500.000	48.877.500.000		
			22	Pengmas					13.589.500.000	13.589.500.000		
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	81	1	Penyelenggaraan Double degree					1.653.800.000	1.653.800.000	85.831.274.000,00	6%
			2	Peningkatan Mhs Internasional					4.913.100.000	4.913.100.000		
			3	Kerjasama Penelitian dan Pengmas					79.264.374.000	79.264.374.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				Selain APBN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	55	1	Pembelajaran Berbasis CaseMethod (Team Based peojctet)					10.500.000.000	10.500.000.000	10.500.000.000,00	1%
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	40	1	Peningkatan Kualitas Program Studi/Departemen					18.559.858.769	18.559.858.769	18.559.858.769,00	1%
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	AA	1	Biaya Dosen Non PNS		10.580.351.000			10.553.726.716	21.134.077.716	386.061.305.098,00	25%
			2	Biaya Tendik Non PNS		37.566.220.000			29.305.556.911	66.871.776.911		
			3	Biaya Pengelolaan Manajemen		35.669.600.000			242.026.452.227	277.696.052.227		
			4	Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (non modal)		6.497.829.000			13.861.569.244	20.359.398.244		
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	1	Biaya Dosen PNS	184.380.460.000				184.380.460.000	446.068.700.754,00	29%	
			2	Biaya Tendik PNS	62.970.933.000				62.970.933.000			
			3	Biaya Investasi					68.916.111.754			68.916.111.754
			4	Biaya Remunerasi					129.801.196.000			129.801.196.000
Total					247.351.393.000,00	90.314.000.000,00	-	-	1.211.534.000.000,00	1.549.199.393.000,00	1.549.199.393.000,00	100%

Format RKA

Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran
PTN Badan Hukum Universitas Airlangga
Tahun Anggaran 2023

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	RUPIAH MURNI (RM)							247.351.393.000	
4257	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis								
4257. EBA	Layanan Perkantoran [Base Line]					12	Layanan	-	
1	Gaji dan Tunjangan					-		247.351.393.000	
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan					-		172.084.693.000	
511111	Beban Gaji Pokok PNS					-		114.712.253.000	
	Belanja Gaji Pokok PNS					1	THN	97.312.253.000	
	Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)					1	BLN	8.700.000.000	
	Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)					1	BLN	8.700.000.000	
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS					-		3.000.000	
	Belanja Pembulatan Gaji PNS					1	THN	3.000.000	
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS					-		8.654.802.000	
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS					1	THN	7.244.802.000	
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)					1	BLN	705.000.000	
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)					1	BLN	705.000.000	
511122	Beban Tunj. Anak PNS					-		2.257.601.000	
	Belanja Tunj. Anak PNS					1	THN	1.887.601.000	
	Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)					1	BLN	185.000.000	
	Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)					1	BLN	185.000.000	
511123	Beban Tunj. Struktural PNS					-		811.870.000	
	Belanja Tunj. Struktural PNS					1	THN	681.870.000	
	Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 13)					1	BLN	65.000.000	
	Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 14)					1	BLN	65.000.000	
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS					-		15.199.260.000	
	Belanja Tunj. Fungsional PNS					1	THN	13.009.260.000	
	Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 13)					1	BLN	1.095.000.000	
	Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 14)					1	BLN	1.095.000.000	
511125	Beban Tunj. PPh PNS					-		966.416.000	
	Belanja Tunj. PPh PNS					1	THN	466.416.000	
	Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 13)					1	BLN	250.000.000	
	Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 14)					1	BLN	250.000.000	
511126	Beban Tunj. Beras PNS					-		6.124.239.000	
	Belanja Tunj. Beras PNS					1	THN	6.124.239.000	
511129	Belanja Uang Makan PNS					-		19.524.000.000	
	Belanja Uang Makan PNS					1	THN	19.524.000.000	
511137	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti pendidikan Pasca Sarjana PNS					-		196.224.000	
	Tunjangan Tugas Belajar Dosen S2 dan S3 DN	28	Org	12	BLN	336	THN	584.000	
511151	Beban Tunjangan Umum PNS					-		1.977.432.000	

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Belanja Tunjangan Umum PNS						1	THN	1.629.932.000	1.629.932.000
	Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)						1	BLN	173.750.000	173.750.000
	Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)						1	BLN	173.750.000	173.750.000
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS									1.657.596.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Angkatan 2013	1	ORG	12	BLN		12	OB	2.939.000	35.268.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Angkatan 2019	3	ORG	12	BLN		36	OB	2.939.000	105.804.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Angkatan 2020	22	ORG	12	BLN		264	OB	2.939.000	775.896.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Angkatan 2021	3	ORG	12	BLN		36	OB	2.939.000	105.804.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Angkatan 2022	18	ORG	12	BLN		216	OB	2.939.000	634.824.000
B	Tunjangan Sertifikasi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Guru Besar						-		-	75.266.700.000
511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen						-		-	54.102.780.000
	> TUNJANGAN PROFESI DOSEN NON GURU BESAR						-		-	43.520.820.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non Guru Besar Angkatan 2008	20	ORG	12	BLN		240	OB	3.955.000	949.200.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non Guru Besar Angkatan 2009	104	ORG	12	BLN		1.248	OB	3.955.000	4.935.840.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non Guru Besar Angkatan 2010	188	ORG	12	BLN		2.256	OB	3.955.000	8.922.480.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non Guru Besar Angkatan 2011	130	ORG	12	BLN		1.560	OB	3.955.000	6.169.800.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non Guru Besar Angkatan 2012	119	ORG	12	BLN		1.428	OB	3.955.000	5.647.740.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non Guru Besar Angkatan 2013	53	ORG	12	BLN		636	OB	3.955.000	2.515.380.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non Guru Besar Angkatan 2014	70	ORG	12	BLN		840	OB	3.955.000	3.322.200.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non Guru Besar Angkatan 2015	84	ORG	12	BLN		1.008	OB	3.955.000	3.986.640.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non Guru Besar Angkatan 2016	16	ORG	12	BLN		192	OB	3.955.000	759.360.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non Guru Besar Angkatan 2017	17	ORG	12	BLN		204	OB	3.955.000	806.820.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non Guru Besar Angkatan 2018	23	ORG	12	BLN		276	OB	3.955.000	1.091.580.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non Guru Besar Angkatan 2019	20	ORG	12	BLN		240	OB	3.955.000	949.200.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non Guru Besar Angkatan 2020	44	ORG	12	BLN		528	OB	3.955.000	2.088.240.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non Guru Besar Angkatan 2021	9	ORG	12	BLN		108	OB	3.955.000	427.140.000
	Tunjangan Profesi Dosen Non Guru Besar Angkatan 2022	20	ORG	12	BLN		240	OB	3.955.000	949.200.000
	> TUNJANGAN PROFESI DOSEN GURU BESAR									10.581.960.000
	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Angkatan 2001 S.D 2011	42	ORG	12	BLN		504	OB	5.410.000	2.726.640.000
	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Angkatan 2012	2	ORG	12	BLN		24	OB	5.410.000	129.840.000
	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Angkatan 2013	10	ORG	12	BLN		120	OB	5.410.000	649.200.000
	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Angkatan 2014	15	ORG	12	BLN		180	OB	5.410.000	973.800.000
	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Angkatan 2015	4	ORG	12	BLN		48	OB	5.410.000	259.680.000
	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Angkatan 2016	7	ORG	12	BLN		84	OB	5.410.000	454.440.000
	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Angkatan 2017	6	ORG	12	BLN		72	OB	5.410.000	389.520.000
	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Angkatan 2018	6	ORG	12	BLN		72	OB	5.410.000	389.520.000
	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Angkatan 2019	23	ORG	12	BLN		276	OB	5.410.000	1.493.160.000
	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Angkatan 2020	14	ORG	12	BLN		168	OB	5.410.000	908.880.000
	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Angkatan 2021	19	ORG	12	BLN		228	OB	5.410.000	1.233.480.000
	Tunjangan Profesi Dosen Guru Besar Angkatan 2022	15	ORG	12	BLN		180	OB	5.410.000	973.800.000
511154	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor									21.163.920.000
	Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 1998 S.D 2011	42	ORG	12	BLN		504	OB	10.820.000	5.453.280.000
	Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2012	2	ORG	12	BLN		24	OB	10.820.000	259.680.000
	Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2013	10	ORG	12	BLN		120	OB	10.820.000	1.298.400.000
	Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2014	15	ORG	12	BLN		180	OB	10.820.000	1.947.600.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	
	Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2015	4	ORG	12	BLN		48	OB	10.820.000	519.360.000
	Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2016	7	ORG	12	BLN		84	OB	10.820.000	908.880.000
	Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2017	6	ORG	12	BLN		72	OB	10.820.000	779.040.000
	Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2018	6	ORG	12	BLN		72	OB	10.820.000	779.040.000
	Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2019	23	ORG	12	BLN		276	OB	10.820.000	2.986.320.000
	Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2020	14	ORG	12	BLN		168	OB	10.820.000	1.817.760.000
	Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2021	19	ORG	12	BLN		228	OB	10.820.000	2.466.960.000
	Tunjangan Kehormatan Profesor Angkatan Tahun 2022	15	ORG	12	BLN		180	OB	10.820.000	1.947.600.000
B	BPPTNBH									90.314.000.000
	1. OPERASIONAL									42.167.429.000
	A. Pendidikan									6.497.829.000
	1. Langgan E Jurnal dan Database	1	Tahun				1	Tahun	6.497.829.000	6.497.829.000
	B. Manajemen									35.669.600.000
	1. Biaya Listrik	10	Bulan				10	Bulan	1.664.048.210	16.640.482.100
	2. Biaya Air	10	Bulan				10	Bulan	120.000.000	1.200.000.000
	3. Biaya Bandwidth/Telepon	12	Bulan				12	Bulan	484.833.333	5.818.000.000
	4. Biaya Telepon	10	Bulan				10	Bulan	10.650.090	106.500.900
	5. Biaya Jasa Kebersihan	10	Bulan				10	Bulan	1.190.461.700	11.904.617.000
	2. BIAAYA DOSEN NON PNS									10.580.351.000
	1. Gaji dan Tunjangan Non PNS	6	bulan				6	Bulan	1.500.000.000	9.000.000.000
	2. Uang Makan Dosen Non PNS	6	bulan				6	Bulan	263.391.833	1.580.351.000
	3. BIAAYA TENAGA KEPENDIDIKAN									37.566.220.000
	1. Gaji dan Tunjangan Non PNS	9	bulan				9	Bulan	3.200.000.000	28.800.000.000
	2. Uang Makan Non PNS	9	bulan				9	Bulan	974.024.444	8.766.220.000
C	SELAIN APBN									1.211.534.000.000
	1. OPERASIONAL									961.026.123.442
	A. Operasional									654.609.779.665
	A.1. Penyelenggaraan Pembelajaran/Perkuliahan/KKN/MBKM/Double Degree	1	Tahun				1	Tahun	112.419.992.224	112.419.992.224
	A.2. Penyediaan Bahan Perkuliahan dan Praktikum	1	Tahun				1	Tahun	12.476.979.740	12.476.979.740
	A.3. Penyediaan Bahan Pustaka, Buku, & Langgan Jurnal Database	1	Tahun				1	Tahun	10.049.771.757	10.049.771.757
	A.4. Akreditasi & Penjaminan Mutu	1	Tahun				1	Tahun	11.672.710.000	11.672.710.000
	A.5. Student Mobility	1	Tahun				1	Tahun	9.687.450.000	9.687.450.000
	A.6. Staff Mobility	1	Tahun				1	Tahun	29.542.000.000	29.542.000.000
	A.7. Tracer Study Alumni & Mapping Spesifikasi	1	Tahun				1	Tahun	1.759.650.000	1.759.650.000
	A.8. Penyempurnaan dan pengembangan kurikulum	1	Tahun				1	Tahun	3.547.648.769	3.547.648.769
	A.9. Penyediaan Inovasi Pembelajaran	1	Tahun				1	Tahun	3.339.500.000	3.339.500.000
	A.10. Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Mahasiswa	1	Tahun				1	Tahun	32.621.024.500	32.621.024.500
	A.11. Seleksi Mahasiswa Baru	1	Tahun				1	Tahun	5.644.880.000	5.644.880.000
	A.12. Penyelenggaraan Konferensi Nasional	1	Tahun				1	Tahun	1.431.000.000	1.431.000.000
	A.14. Publikasi artikel pada jurnal Nasional Terakreditasi	1	Tahun				1	Tahun	1.380.300.000	1.380.300.000
	A.15. Publikasi artikel Jurnal terindeks Scopus /ISI	1	Tahun				1	Tahun	33.514.180.000	33.514.180.000
	A.16. Top Tier Jurnal	1	Tahun				1	Tahun	5.460.000.000	5.460.000.000
	A.17. Publikasi Prosiding terindeks Scopus	1	Tahun				1	Tahun	1.299.000.000	1.299.000.000
	A.18. Publikasi special issue	1	Tahun				1	Tahun	704.000.000	704.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	A.19. Publikasi artikel Jurnal Non-Scopus	1	Tahun			1	Tahun	545.000.000	545.000.000
	A.20. Publikasi Buku (Scopus, Elsevier, ISBN)	1	Tahun			1	Tahun	2.590.000.000	2.590.000.000
	A.21. Publikasi Nasional Artikel Ilmiah Pop	1	Tahun			1	Tahun	475.000.000	475.000.000
	A.22. Insentif Sitasi	1	Tahun			1	Tahun	3.249.050.000	3.249.050.000
	A.23. Pengembangan dan Pengelolaan Jurnal Internal	1	Tahun			1	Tahun	9.068.696.000	9.068.696.000
	A.24. Pemeliharaan, Peningkatan dan Pengembangan Hasil Riset	1	Tahun			1	Tahun	5.659.830.000	5.659.830.000
	A.25. Perencanaan, Pengawasan, Evaluasi dan Promosi	1	Tahun			1	Tahun	77.341.482.450	77.341.482.450
	A.26. Percepatan Guru Besar	1	Tahun			1	Tahun	1.356.500.000	1.356.500.000
	A.27. Percepatan Jabatan Fungsional	1	Tahun			1	Tahun	1.553.600.000	1.553.600.000
	A.28. Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (non modal)	1	Tahun			1	Tahun	13.861.569.244	13.861.569.244
	A.29. Pengelolaan Unit RGU	1	Tahun			1	Tahun	259.591.984.981	259.591.984.981
	B. Penelitian	1	Tahun			1	Tahun	48.877.500.000	48.877.500.000
	C. Pengabdian Kepada Masyarakat	1	Tahun			1	Tahun	13.589.500.000	13.589.500.000
	D. Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	1	Tahun			1	Tahun	79.264.374.000	79.264.374.000
	E. Manajemen								164.684.969.777
	E.1. Bahan & ATK	1	Tahun			1	Tahun	30.618.315.374	30.618.315.374
	E.2. Pemeliharaan Fasilitas daya dan Jasa	1	Tahun			1	Tahun	70.157.389.743	70.157.389.743
	E.3. Perjalanan Dinas	1	Tahun			1	Tahun	12.752.081.500	12.752.081.500
	E.4. Evaluasi Perencanaan dan koordinasi	1	Tahun			1	Tahun	15.983.051.500	15.983.051.500
	E.5. Operasional Manajemen lainnya	1	Tahun			1	Tahun	13.733.440.000	13.733.440.000
	E.6. Biaya Daya dan jasa (L, A,T,I,CS,K)	1	Tahun			1	Tahun	21.440.691.660	21.440.691.660
	2. BIAYA DOSEN NON PNS								10.553.726.716
	A. Gaji dan Tunjangan	8	Bulan			8	Bulan	1.319.215.840	10.553.726.716
	B. Uang Makan								
	C. Asuransi Kesehatan dan Ketenagakerjaan								
	3. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS								29.305.556.911
	A. Gaji dan Tunjangan	5	Bulan			5	Bulan	5.861.111.382	29.305.556.911
	B. Uang Makan								
	C. Asuransi Kesehatan dan Ketenagakerjaan								
	4. INVESTASI								68.916.111.754
	A. Gedung dan Bangunan								10.769.008.740
	A.1. Pembangunan Gedung penunjang pendidikan	1	Tahun			1	Tahun	10.769.008.740	10.769.008.740
	B. Peralatan dan Mesin								58.147.103.014
	B.1. Pengadaan Sarana dan Prasarana	1	Tahun			1	Tahun	58.147.103.014	58.147.103.014
	5. PENGEMBANGAN								11.931.285.177
	A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi								
	B. Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan	1	Tahun			1	Tahun	11.931.285.177	11.931.285.177
	C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH								
	D. Pengembangan yg Merupakan Penugasan dari Pemerintah								
	6. REMUNERASI								129.801.196.000
	A. Tunjangan Peningkatan Kinerja	1	Tahun			1	Tahun	129.801.196.000	129.801.196.000
	TOTAL								1.549.199.393.000



Management Office, 3rd Fl.
Campus C Universitas Airlangga

Jl. Ir. H. Soekarno, Mulyorejo
Surabaya 60115

(031) 5914042
rektor@unair.ac.id
adm@bpp.unair.ac.id

© **Badan Perencanaan dan Pengembangan**